

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini menjadikan Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino sebagai objek penelitian. Usaha manufaktur ini terletak di Jl. Brigjen Katamso No. 56 Susukan, Ungaran. Usaha ini menjual berbagai macam jenis oleh – oleh dan tahu bakso sebagai produk utamanya.

3.2. Sumber dan Jenis Data

3.2.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh melalui interaksi peneliti dengan objek yang akan diteliti seperti wawancara atau pengisian kuisioner (Widoyoko, 2013). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi berupa: latar belakang berdirinya usaha, prosedur pembelian bahan baku, prosedur penjualan, prosedur pemesanan barang dagang, proses produksi barang dagang, serta penitipan barang dagang.

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber yang telah ada sebelumnya (Widoyoko, 2013). Data sekunder yang

diperoleh ialah data berupa nota penjualan, nota pembelian bahan baku, serta nota pemesanan barang dagang.

3.2.2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ialah data yang menunjukkan mutu atau kualitas sesuatu yang dinyatakan dalam pernyataan. Data kualitatif bersifat subjektif. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berupa angka – angka atau hasil pengukuran. Data ini bersifat objektif (Widoyoko, 2013).

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah latar belakang berdirinya usaha, prosedur pembelian bahan baku, prosedur penjualan, prosedur pemesanan barang dagang, proses produksi barang dagang, serta penitipan barang dagang. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah data persediaan, data penjualan, dan data pembelian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Widoyoko, 2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian. Wawancara ialah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan (Widoyoko, 2013). Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan peneliti terhadap objek yang akan diteliti. Observasi tidak memerlukan interaksi antara peneliti dengan objeknya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti (Widoyoko, 2013). Peneliti melakukan observasi pada Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino untuk memperoleh informasi mengenai prosedur penjualan, prosedur pemesanan barang dagang, dan prosedur penitipan barang dagang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung melalui sumber – sumber yang digunakan, seperti catatan maupun arsip (Widoyoko, 2013). Dalam

penelitian ini, peneliti memperoleh data dokumentasi berupa nota penjualan, bukti pemesanan barang dagang, dan nota pembelian bahan baku.

3.4. Desain Analisis Data

Pengembangan sistem dengan model RAD (*Rapid Application Development*) memiliki beberapa tahap pengembangan, yaitu :

1. Tahap Investigasi Awal

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Selain itu, tahap ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan – kelemahan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan pada saat ini.

2. Tahap Analisis Masalah

Tahap analisis masalah bertujuan untuk menganalisis temuan masalah yang telah diperoleh sebelumnya. Tujuannya ialah untuk memberikan pemahaman terperinci mengenai masalah yang dihadapi.

3. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap sebelumnya. Setelah memperoleh rincian masalah yang dihadapi, selanjutnya menentukan input data yang dibutuhkan, bagaimana proses yang harus dijalankan, serta output keluaran. Proses input bertujuan untuk memasukkan data – data yang didapat ke proses sistem

komputerisasi dan akan menghasilkan output yang merupakan hasil dari pengembangan sistem tersebut.

4. Tahap *Cost – Benefit*

Tahap ini bertujuan untuk menghitung besaran biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pengembangan sistem komputerisasi, serta menentukan keuntungan yang akan didapat dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baru.

5. Tahap Pembuatan *Database* dan Perancangan *Prototype*

Pada tahap ini dibuat database dengan menggunakan MySQL yang ada pada phpMyAdmin. Perancangan *prototype* dilakukan dengan menggunakan *Macromedia Dreamweaver 8*.

3.5. **Gambaran Umum Perusahaan dan Sistem yang Berlaku di Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino**

3.5.1. **Gambaran Umum Perusahaan**

Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino merupakan sebuah usaha home industry yang memproduksi dan menjual tahu bakso sebagai produk utamanya serta menjual berbagai jenis oleh – oleh. Usaha ini terletak di Jl. Brigjen Katamso No. 56 Susukan, Ungaran. Usaha ini berdiri pada Mei 2002. Konsumen dari perusahaan ini berasal dari wilayah Ungaran dan sekitarnya. Perusahaan ini memiliki 3 orang karyawan yang bekerja dibagian

produksi, sedangkan bagian penjualan ditangani langsung oleh pemilik usaha tersebut. Proses penggajian karyawan dilakukan setiap bulannya. Dalam menjalankan proses bisnisnya, perusahaan melakukan pencatatan penjualan dan pembelian setiap harinya. Namun, hal ini dianggap oleh pemilik perusahaan kurang menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Pemilik usaha mengharapkan sebuah sistem yang baru mampu membantu menggambarkan kondisi perusahaan secara tepat dan akurat.

Barang dagang berupa oleh – oleh mayoritas diperoleh dari masyarakat disekitar tempat usaha. Barang dagang yang dijual berupa tape ketan, otak – otak, berbagai macam keripik dan kerupuk, kue brownies, kue bolen, dan lain sebagainya. Oleh – oleh tersebut diperoleh dengan cara dititipkan oleh sales atau pemilik usaha home industry lainnya. Namun, ada kelemahan dalam proses penitipan barang ini yaitu pemilik Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino tidak ada pencatatan jumlah fee dari barang yang terjual. Hal ini rentan terjadi kecurangan yang dilakukan oleh sales yang datang.

Peningkatan harga bahan baku terutama daging sapi yang sering mengalami kenaikan maupun penurunan harga secara drastis mempengaruhi harga pokok penjualan serta laba yang diperoleh. Sehingga, diperlukan perhitungan harga pokok penjualan secara tepat.

3.6. Prosedur Penjualan

Proses penjualan terjadi secara tunai. Pelanggan yang datang langsung memilih atau memesan barang yang akan dibeli kepada pemilik usaha yang merangkap sebagai kasir dan pramuniaga. Kemudian, pemilik usaha mengambilkan pesanan yang diinginkan oleh pelanggan. Setelah itu, pemilik usaha menghitung jumlah pembayarannya dan membuat nota, kemudian pelanggan membayar sejumlah uang kepada pemilik usaha dan pelanggan menerima nota penjualan. Prosedur penjualan yang lebih jelas, terdapat pada Tabel Prosedur Penjualan 3.1.

3.7. Prosedur Pemesanan Barang Dagang

Proses pemesanan barang dagang dilakukan oleh pelanggan yang memesan barang dagang berupa tahu bakso yang lebih dari 10 dus atau ketika barang dagang habis. Pemesanan dilakukan pelanggan secara langsung. Pelanggan yang datang langsung memesan sejumlah pesanan, kemudian pemilik usaha mencatat jumlah pesanan dan membuat nota pemesanan yang diberikan kepada pelanggan. Pelanggan kemudian menerima nota pemesanan dan membayar down payment (DP) kepada kasir. Pelanggan yang memesan memberikan nota pesanan dan melunasi pembayaran kepada pemilik usaha. Pemilik usaha memberikan pesanan dan membuatkan nota bukti pelunasan pembayaran. Pelanggan menerima pesanan dan menerima bukti pelunasan pembayaran. Prosedur pemesanan

barang dagang dapat dengan jelas dilihat pada Tabel 3.2. Prosedur Pemesanan Barang Dagang.

3.8. Prosedur Pembelian Bahan Baku

Proses pembelian bahan baku dimulai dengan pengecekan bahan baku oleh pemilik usaha. Kemudian pemilik usaha melakukan pencatatan bahan baku yang dibutuhkan. Pemilik usaha melakukan pembelian bahan baku. Setelah memperoleh bahan baku yang dibutuhkan, bahan baku diserahkan ke bagian produksi. Prosedur pembelian bahan baku dapat dilihat pada tabel 3.3 Prosedur Pembelian Bahan Baku.

3.9. Prosedur Produksi Barang Dagang

Prosedur produksi barang dagang dilakukan setelah bagian produksi menerima bahan baku yang telah dibeli oleh pemilik usaha. Bahan baku yang telah diterima kemudian diproses menjadi barang jadi, setelah itu barang dikemas kedalam dus – dus kecil dan siap untuk dijual. Proses ini dapat dilihat pada tabel 3.4. Prosedur Produksi Barang Dagang.

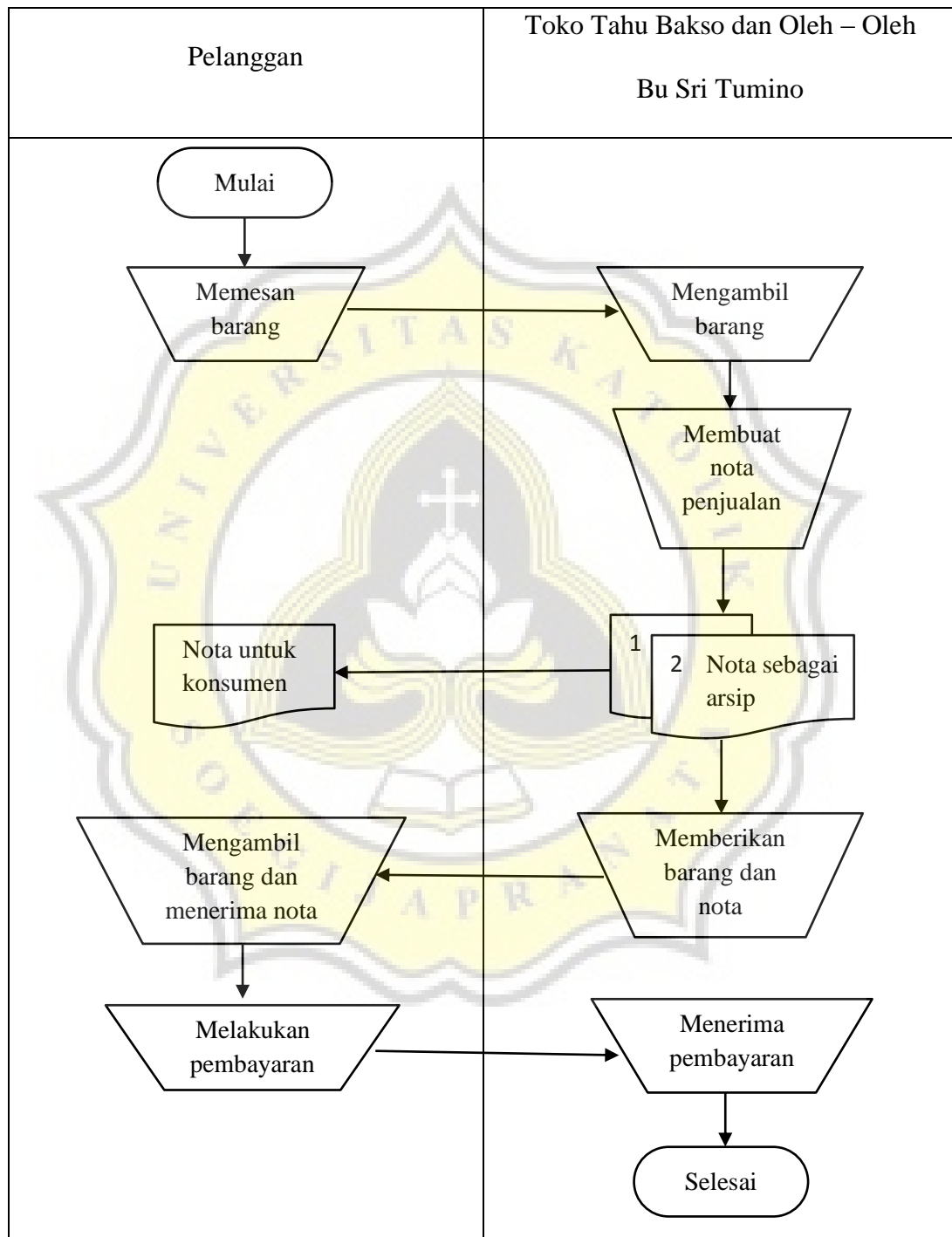
3.10. Prosedur Penitipan Barang Dagang

Proses penitipan barang dagang dimulai dengan sales yang datang memberikan sejumlah barang kepada pemilik usaha. Pemilik usaha meletakkan barang dagang tersebut kedalam kotak display. Kemudian

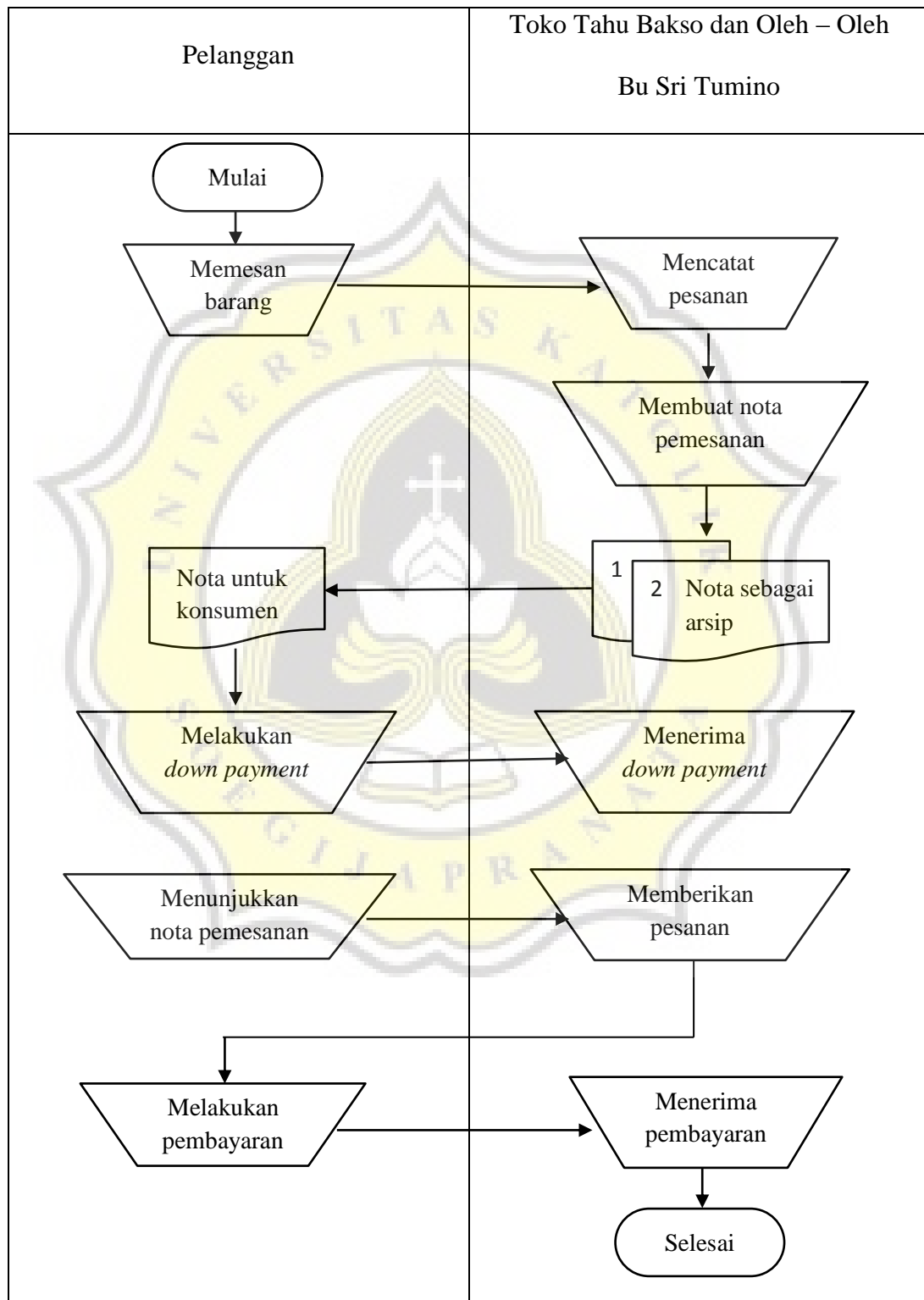
pemilik usaha memberikan sejumlah uang hasil penjualan barang dagang kepada sales. Sales menerima uang pembayaran.



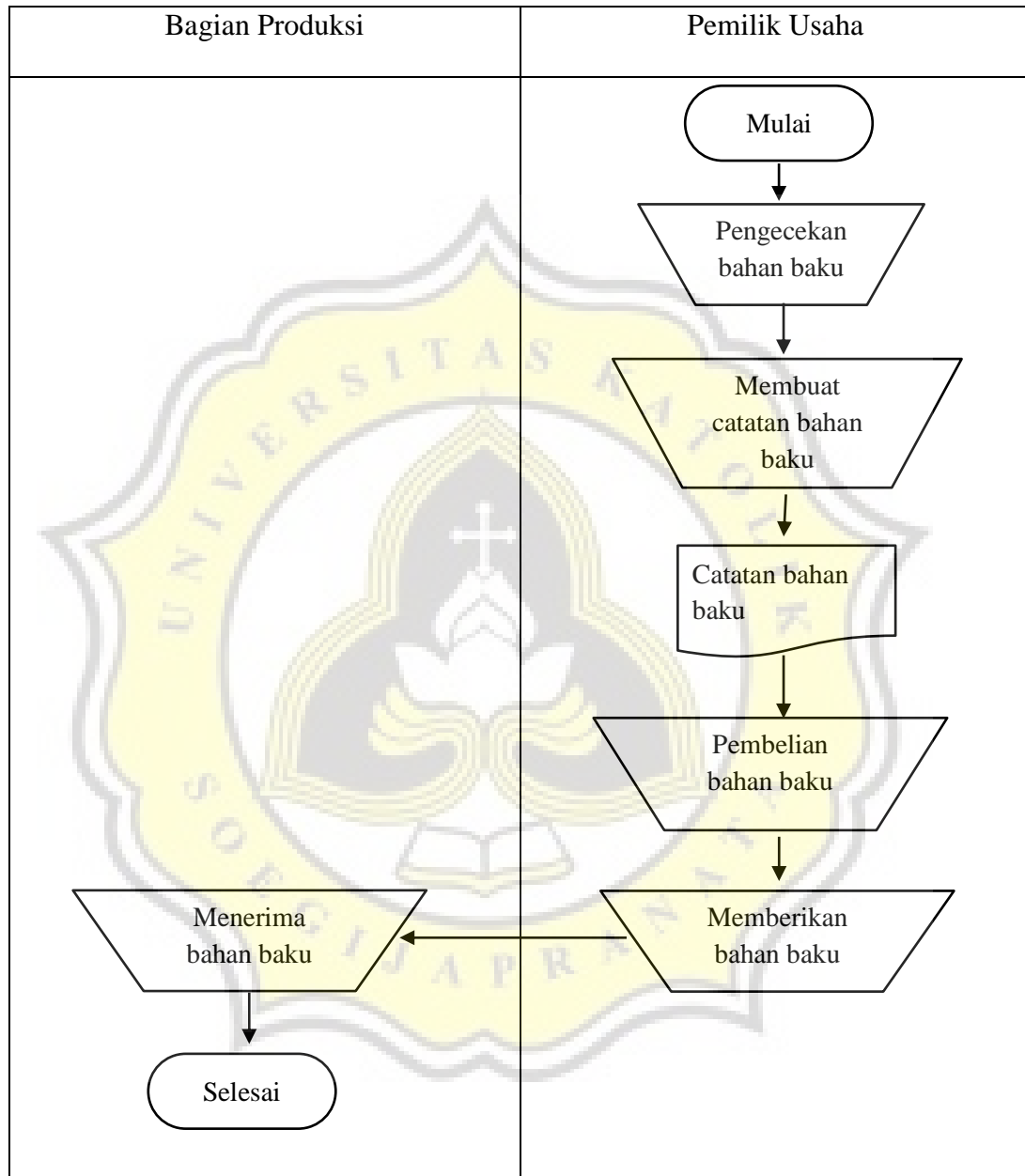
Tabel 3.1.

Flowchart Prosedur Penjualan

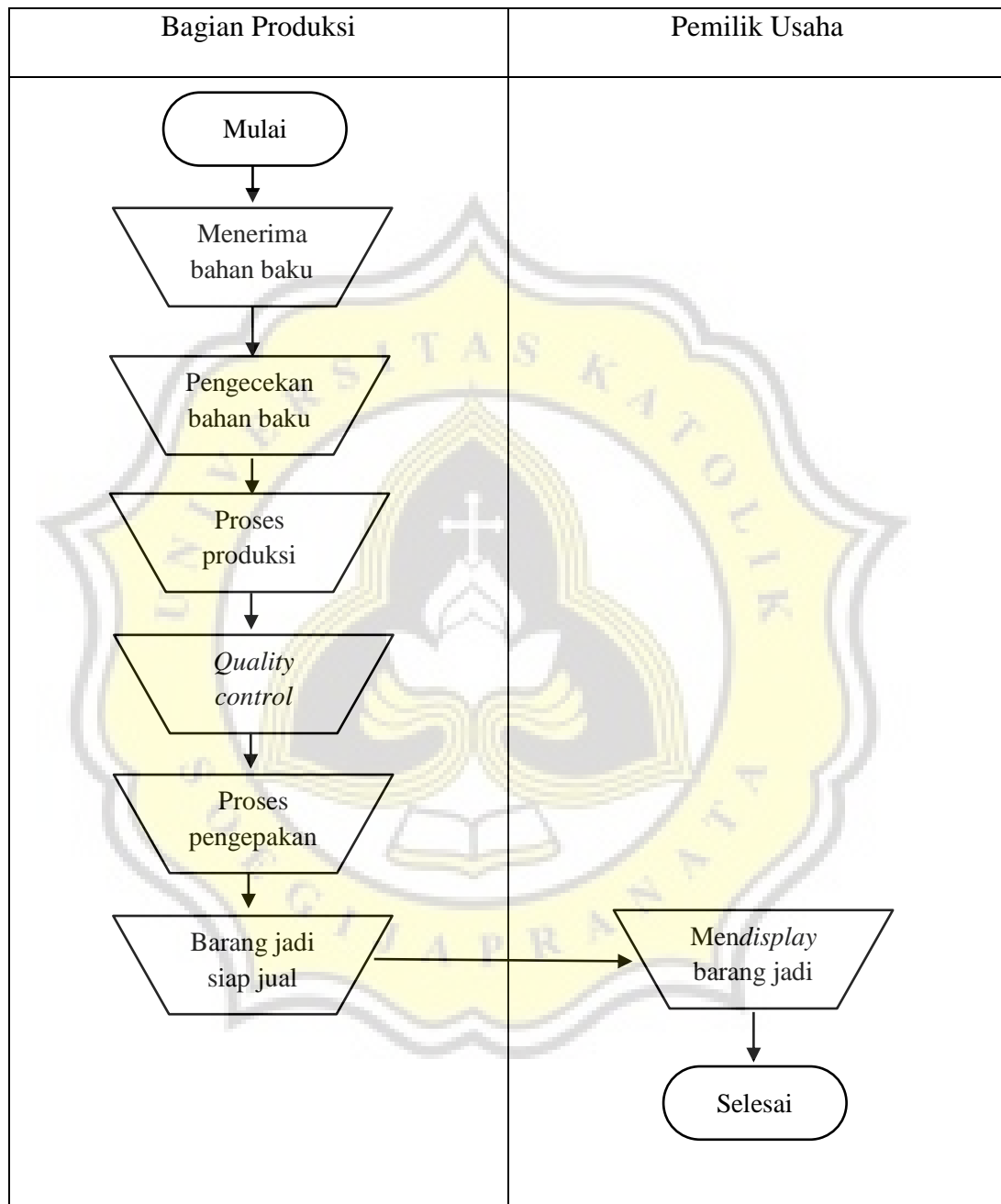
Tabel 3.2.

Flowchart Pemesanan Barang Dagang

Tabel 3.3.

Flowchart Pembelian Bahan Baku

Tabel 3.4.

Flowchart Produksi Barang Dagang

Tabel 3.5.

Flowchart Penitipan Barang Dagang